

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5.1 Visi

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan cita-cita atau kondisi ideal yang diinginkan di masa depan dengan memperhatikan kondisi kekinian (*eksisting condition*) dan berbagai potensi sumber daya lokal (sumber daya alam/SDA, sumber daya manusia/SDM, kemampuan keuangan). Visi yang didambakan turut pula memperhatikan dinamika dan issue–issue strategis yang berkembang dalam konteks regional dan nasional. Visi diartikan pula sebagai suatu idaman masa depan yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu. Idaman tersebut adalah suatu kondisi daerah yang lebih baik dari sebelumnya serta kehidupan sosial-ekonomi masyarakatnya yang lebih baik, sejahtera, bermartabat, dan berkeadilan.

Sesuai amanat Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), bahwa Visi dan Misi dari Kepala Daerah/Wakil Kepala daerah terpilih, dalam hal ini Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nagan Raya terpilih Pemilukada Kabupaten Nagan Raya tahun 2012, ditetapkan menjadi dasar Visi dan Misi pembangunan Kabupaten Nagan Raya Periode 2012-2017. Atas dasar tersebut, Pemerintah Kabupaten Nagan Raya menetapkan Visi Pembangunan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2012-2017 sebagai berikut :

***"Mewujudkan Kabupaten Nagan Raya sebagai sentral
Pertumbuhan Kawasan Barat Selatan Aceh yang Maju,
Sejahtera, dan Mandiri berlandaskan pada Syariat Islam
dengan Tumpuan Sektor Agribisnis dan Ekonomi Rakyat"***

Kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat Visi di atas memiliki kandungan arti atau makna sebagai berikut :

a. Sentral Pertumbuhan Kawasan barat selatan Aceh;

Bermakna bahwa Kabupaten Nagan Raya di masa mendatang menjadi sentral pertumbuhan ekonomi terkemuka di kawasan barat selatan Aceh dan memberikan dampak yang signifikan dalam upaya mencapai kemakmuran masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

b. Maju;

Dimaksudkan bahwa Kabupaten Nagan Raya bertekad menjadi kabupaten yang maju dengan mengoptimalkan berbagai potensi daerah.

c. Sejahtera;

Dimaknai bahwa Kabupaten Nagan Raya bercita-cita mewujudkan masyarakat yang sejahtera sesuai cita-cita pembangunan nasional yang merupakan bagian integral pembangunan daerah.

d. Mandiri;

Dimaknai bahwa Kabupaten Nagan Raya menjadi daerah yang mandiri dan mampu mengurangi ketergantungan dari daerah lain.

e. Berlandaskan Syariat Islam;

Dimaknai bahwa sebuah kabupaten yang dihuni masyarakatnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak karimah dengan melaksanakan kewajiban sesuai Syariat Islam serta senantiasa memelihara hubungan yang harmonis antarumat beragama.

f. Tumpuan Sektor Agribisnis dan Ekonomi Rakyat;

Bermakna bahwa sektor agribisnis dan ekonomi rakyat menjadi tumpuan utama dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

Beberapa asumsi penting yang harus dipenuhi dan menjadi landasan konsisten agar Visi pembangunan yang ditetapkan dapat diwujudkan dalam jangka menengah ke depan (periode 2012-2017), diantaranya adalah :

- 1) Terciptanya keberlanjutan perdamaian di Aceh secara keseluruhan, termasuk di Kabupaten Nagan Raya, disamping pula terciptanya kondisi keamanan dan ketertiban dalam masyarakat;
- 2) Kestabilan makro ekonomi (pertumbuhan ekonomi, inflasi), serta kondusifnya kondisi sosial dan politik secara Nasional;
- 3) Tersedianya anggaran pembangunan daerah yang memadai setiap tahunnya serta difokuskan pada program pembangunan prioritas yang mendorong pencapaian Visi pembangunan Kabupaten Nagan Raya; dan
- 4) Dukungan, komitmen, konsensus bersama, dan partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat Kabupaten Nagan Raya, termasuk penentu kebijakan (eksekutif) dan legislatif (DPRK), maupun kalangan dunia usaha (swasta) dalam melaksanakan pembangunan jangka menengah ke depan.

5.2 Misi

Misi adalah kondisi ideal yang harus diciptakan agar Visi yang telah ditetapkan dapat dicapai dan terealisasi menjadi kenyataan dalam lima tahun ke depan. Misi juga berupa panggilan tugas sesuai fungsi masing-masing untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mewujudkan Visi sampai waktu yang telah disepakati bersama.

Sejalan dengan Misi dari Bupati dan Wakil Bupati terpilih Pemilukada Kabupaten Nagan Raya tahun 2012, ditetapkan beberapa misi pembangunan dalam jangka menengah ke depan (periode 2012-2017) sebagai berikut :

- 1. Mengimplimentasikan dan menjalankan Syariat Islam secara kaffah;**

- 2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi;**
- 3. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab;**
- 4. Mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan;**
- 5. Mewujudkan sektor agribisnis sebagai *leading sector* dalam mendorong percepatan ekonomi rakyat;**
- 6. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas;**
- 7. Mewujudkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan barat-selatan Aceh;**
- 8. Mewujudkan Bandara Cut Nyak Dien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di kawasan barat-selatan Aceh;**
- 9. Mewujudkan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah; dan**
- 10. Mewujudkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan, dan karakteristik wilayah.**

Berdasarkan Visi dan Misi pembangunan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2012-2017, serta memperhatikan permasalahan dan tantangan dalam jangka menengah ke depan, dirumuskan lebih lanjut ke dalam sejumlah pilar/program pembangunan prioritas yang akan diimplementasikan secara bertahap dan berkelanjutan. Sebagian besar sumber daya dan kebijakan akan diprioritaskan untuk menjamin implementasi, yaitu :

- 1. Penegakan Syariat Islam secara kaffah;**
- 2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Nagan Raya;**
- 3. Peningkatan Kualitas Pendidikan;**
- 4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat;**

- 5. Peningkatan Ketertiban dan Ketentraman dalam Masyarakat;**
- 6. Penanaman Investasi dan Pendapatan Asli Daerah.**

5.3 Tujuan Pembangunan

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan, maka ditetapkan tujuan pembangunan yang ingin dicapai periode 2012-2017 sebagai berikut :

1. Meningkatkan implementasi Syariat Islam secara kaffah dalam seluruh sendi kehidupan masyarakat;
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab;
4. Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal untuk kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan;
5. Mengembangkan sektor agribisnis sebagai *leading sector* dalam mendorong percepatan ekonomi rakyat;
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau;
7. Meningkatkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan barat-selatan Aceh;
8. Mengoptimalkan Bandara Cut Nyak Dien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di kawasan barat-selatan Aceh;
9. Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah; dan
10. Mengembangkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan, dan karakteristik wilayah.

5.4 Sasaran Pembangunan

5.4.1 Tujuan misi pertama adalah meningkatkan implementasi Syariat Islam secara kaffah dalam seluruh sendi kehidupan masyarakat, dengan sasaran sebagai berikut;

1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam sendi kehidupan masyarakat;
2. Meningkatnya peran MPU dan ulama dalam pembinaan umat dan penegakan Syariat Islam secara kaffah;
3. Meningkatnya kapasitas dan fungsi dayah dan Wilayatul Hisbah dalam mengawasi, mengaktualisasikan, dan mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam mendorong penegakan Syariat Islam;
4. Meningkatnya kualitas tempat ibadah dan kelembagaan keagamaan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan sebagai sarana pembelajaran agama Islam; dan
5. Terbinanya kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama serta antara umara dan ulama dalam mendukung percepatan pembangunan daerah.

5.4.2 Tujuan misi kedua adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing.

Di bidang pendidikan, implimentasi pembangunan dalam mendukung pencapaian tujuan **misi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing** dalam jangka menengah ke depan (periode 2012-2017) diarahkan dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya taraf pendidikan masyarakat;
2. Tersedianya secara memadai sarana dan prasarana pendidikan di setiap strata pendidikan sesuai standar pelayanan minimal (SPM);

3. Meningkatnya akses dan pemeratan pelayanan pendidikan yang bermutu dan berkualitas; dan
4. Meningkatnya kompetensi guru serta tenaga kependidikan dalam mendorong peningkatan pelayanan pendidikan berkualitas.

Di bidang ketenagakerjaan, implimentasi pembangunan dalam periode 2012-2017 guna mendukung pencapaian tujuan **misi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing,** diarahkan dengan sasaran, yaitu tersedianya tenaga kerja yang handal, profesional, dan berdaya saing tinggi.

Sasaran pokok lainnya yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kualitas tenaga penyuluh pertanian; dan
2. Meningkatnya kualitas petani dan pelaku usaha agribisnis.

5.4.3 Tujuan misi ketiga adalah meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab, diimplementasikan dalam jangka menengah ke depan dengan sasaran utama sebagai berikut :

1. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang berkualitas dalam mendorong penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*good governance*);
2. Terwujudnya struktur birokrasi pemerintahan yang berintegritas, berkompeten, dan efisien;
3. Terwujudnya aparatur yang beretos kerja tinggi, profesional, dan disiplin dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan daerah;
4. Meningkatnya kapasitas DPRK dalam menjalankan fungsi-fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan;

5. Terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel, transparan, dan profesional;
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik;
7. Terwujudnya pengawasan pembangunan dan pengendalian internal yang efektif dan berkelanjutan; dan
8. Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas, integratif, dan partisipatif serta didukung data/informasi pembangunan yang akurat.

5.4.4 Tujuan misi keempat adalah memanfaatkan sumber daya alam secara optimal untuk kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), diimplimentasikan dengan sasaran pokok, yaitu :

1. Terkelolanya potensi pertambangan rakyat yang ramah lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan serta berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat;
2. Terkelolanya objek-objek wisata dan berkembangnya destinasi pariwisata yang sesuai dengan budaya lokal dan mengedepankan nilai-nilai Islami;
3. Meningkatnya investasi (PMDN dan PMA) dalam mendorong pemanfaatan SDA yang optimal dan perluasan penyediaan lapangan kerja;
4. Meningkatnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis sumber daya lokal dan ramah lingkungan;
5. Berkembangnya industri pengolahan yang mendukung pemanfaatan sumberdaya lokal, menganut prinsip ramah lingkungan, dan berbasis pembangunan berkelanjutan;
6. Terciptanya kesesuaian pemanfaatan lahan dengan rencana tata ruang serta adanya sinkronisasi rencana tata ruang dengan rencana pembangunan, baik antarsektor maupun antarwilayah;

7. Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup; dan
8. Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dan kelembagaan pemerintah dalam upaya mitigasi bencana.

5.4.5 Tujuan misi kelima adalah mengembangkan sektor agribisnis sebagai *leading sector* dalam mendorong penguatan ekonomi rakyat dan peningkatan pendapatan masyarakat secara berkesinambungan (*income generating*), diimplimentasikan untuk mencapai sasaran pembangunan yaitu :

1. Menurunnya jumlah penduduk miskin dan meningkatnya pendapatan per kapita secara bertahap dan berkesinambungan;
2. Menurunnya tingkat pengangguran terbuka (TPT) diperkotaan dan perdesaan;
3. Meningkatnya akses petani terhadap permodalan, sarana produksi, teknologi, informasi, dan pemasaran;
4. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pertanian tanaman pangan dalam mendukung kecukupan dan ketahanan pangan daerah;
5. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas perkebunan unggulan sesuai potensi dan karakteristik wilayah;
6. Meningkatnya produksi perikanan darat dan laut dalam upaya pemanfaatan sumber daya perikanan yang optimal dan berimplikasi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan;
7. Meningkatnya kontribusi perikanan dan kelautan dalam struktur ekonomi daerah (PDRB);
8. Meningkatnya populasi ternak dalam mendorong ketahanan pangan daerah;
9. Meningkatnya kontribusi peternakan dalam struktur ekonomi daerah (PDRB);
10. Meningkatnya kontribusi subsektor kehutanan dalam PDRB;

11. Meningkatnya kapasitas koperasi dan UMKM berbasis agribisnis dalam mendorong perekonomian daerah dan penguatan ekonomi rakyat;
12. Berkembangnya pusat-pusat perdagangan dalam mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dan penguatan ekonomi rakyat;
13. Meningkatnya kualitas infrastruktur yang integratif dan mendukung pengembangan sektor agribisnis dan penguatan ekonomi rakyat;
14. Meningkatnya peran kelembagaan petani dan swasta dalam pengembangan benih dan bibit unggul; dan
15. Terbinanya Desa Rawan Pangan menjadi Desa Mandiri Pangan.

5.4.6 Tujuan misi keenam adalah meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau, dilaksanakan dalam

jangka menengah ke depan dengan sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan dalam mendukung standar pelayanan minimal (SPM);
2. Meningkatnya akses dan pemerataan kualitas pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
3. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi sumber daya kesehatan dalam mendukung pelayanan kesehatan berkualitas;
4. Terwujudnya pengelolaan dan manajemen kesehatan berbasis teknologi informasi.
5. Terbebasnya Kabupaten Nagan Raya dari penyakit menular pada tahun 2013; dan
6. Meningkatnya jaminan kesehatan masyarakat guna mendorong peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

5.4.7 Tujuan misi ketujuh adalah meningkatkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai

pusat investasi kawasan barat-selatan Aceh, diimplementasikan kurun waktu lima tahun ke depan dengan sasaran utama adalah :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan kelistrikan dalam mendukung kelancaran aktivitas ekonomi dan pusat investasi kawasan barat-selatan; dan
2. Meningkatnya akses keluarga miskin terhadap pelayanan kelistrikan.

5.4.8 Tujuan misi kedelapan adalah mengoptimalkan Bandara Cut Nyak Dien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di kawasan barat-selatan Aceh, dilaksanakan dalam jangka menengah ke depan dengan sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya sarana dan prasarana bandara Cut Nyak Dien dalam mendukung bandara perintis di wilayah barat-selatan;
2. Terwujudnya pelayanan perhubungan udara yang cepat, ekonomis, dan efisien;
3. Meningkatnya wisatawan domestik dan asing yang berkunjung ke Kabupaten Nagan Raya.

5.4.9 Tujuan misi kesembilan adalah meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah, dilaksanakan dalam jangka menengah ke depan dengan sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya kontribusi pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah;
2. Adanya qanun-qanun yang mendukung pelaksanaan pemungutan PAD;
3. Tersedianya data dan informasi objek-objek PAD yang akurat; dan
4. Terwujudnya pengelolaan PAD berbasis teknologi informasi.

5.4.10 Tujuan misi kesepuluh adalah Mengembangkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan, dan karakteristik wilayah, dilaksanakan dalam jangka menengah ke depan dengan sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar di setiap kecamatan dalam mendukung percepatan pembangunan; dan
2. Tersusunnya zona pembangunan di setiap kecamatan yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah dan RTRW.